

# BAB I

## PENDAHULUAN

### L 1. Latar Belakang Masalah

PT. Cakra Compact Aluminium Industries Medan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri yaitu industri yang mengolah bahan baku Ingot menjadi barang jadi.

Produk utama dari perusahaan ini adalah aluminium batangan (Billet) yang banyak digunakan untuk keperluan bangunan dan juga untuk keperluan lainnya atau untuk diproduksi lagi.

Melalui perencanaan ini perusahaan akan dapat mengatur atau merencanakan pengendalian dari bahan baku mulai dari pemesanan dan waktu pengiriman sehingga dalam berproduksi tidak akan kesulitan bahan baku karena keterlambatan atau ketidak tepatan waktu pengiriman.

Apabila ketersediaan bahan baku dapat diorganisir atau direncanakan dengan baik maka proses produksi di perusahaan tidak akan menghadapi kesulitan karena ketidak tersediaan bahan baku.

### L2. Pokok Permasalahan

Adapun penelitian yang dilakukan di PT. Cakra Compact Aluminium Industries, Medan dan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

perlu suatu perencanaan dan pengendalian kebutuhan bahan baku yang tepat waktu, demi kelancaran produksi guna memenuhi permintaan konsumen.

Dengan pengendalian dari perencanaan dan kebutuhan bahan baku yang tepat akan dapat menghindari keterlambatan produksi yang disebabkan keterbatasan bahan baku yang pada akhirnya kebutuhan dari pelanggan tidak terpenuhi.

### **I.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari tulisan ini adalah untuk mencoba menerapkan teori statistik dan teori pengendalian persediaan pada PT. Cakra Compact Aluminium Industries Medan. Berdasarkan data pemakaian bahan baku dari Mei 2003 – April 2004.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengendalikan persediaan bahan baku sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi.

### **I.4. Pembatasan Masalah**

Dalam perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku perlu dilakukan pembatasan masalah agar tujuan yang diharapkan lebih terarah dan rinci. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan adalah mengenai perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku.
2. Hanya meneliti pada bagian produksi Aluminium Batangan (Billet).